

## VI. METODE PENELITIAN

### 4.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian penjelasan (*explanatory research*). Penelitian *explanatory research* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal dan pengujian hipotesa. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variabel. Melalui penelitian penjelasan dapat diketahui bagaimana korelasi antara dua atau lebih variabel baik pola, arah, sifat, bentuk, maupun kekuatan hubungannya. Di dalam penelitian ini akan dijelaskan tingkat persepsi petani, tingkat partisipasi petani, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi petani dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani terhadap pelaksanaan program Batu Go Organik 2012.

Hipotesis utama yang akan diuji yaitu diduga terdapat hubungan yang signifikan antara perubahan perilaku, tingkat partisipasi, dan faktor sosial ekonomi petani terhadap pelaksanaan program Batu Go Organik 2012 di daerah penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian survei, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi, kemudian data dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner dan menjelaskan hubungan kausal antar variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Sampel yang digunakan adalah petani padi organik, di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu.

### 4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penentuan tempat penelitian dilakukan dengan metode *purposive* atau disengaja yaitu bertempat di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu. Tempat tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa Desa Pendem merupakan salah satu desa dengan petani yang berpartisipasi dalam penerapan program Batu Go Organik 2012. Desa tersebut juga merupakan desa pertama yang mengembangkan komoditi padi organik dan telah mencapai panen perdana komoditi padi organik. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Desember 2012 sampai Januari 2013.

### 4.3 Metode Pengambilan Sampel

Informasi tentang Program Batu Go Organik 2012 pada tempat penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang mendalam dengan *key informan*. Teknik yang digunakan dalam pengambilan *key informan* ini yaitu menggunakan teknik *non probability sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang memiliki prosedur pengambilan contoh dimana seluruh anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama untuk diambil sebagai sampel. Prosedur yang digunakan yaitu dengan cara penggunaan metode *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel untuk tujuan tertentu saja. Dalam penelitian ini hanya petani padi organik yang mengikuti program Batu Go Organik 2012 yang dijadikan responden dalam penelitian.

### 4.4 Metode Pengumpulan Data

#### 4.4.1 Jenis dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data atau informasi yang bersumber dari responden langsung. Data ini adalah data tentang persepsi dan partisipasi petani terhadap pelaksanaan program Batu Go Organik 2012 serta faktor-faktor yang mempengaruhi. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada sebelumnya.

#### 4.4.2 Metode Pengumpulan data

Berdasarkan pada jenis data yang diperlukan oleh peneliti, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Wawancara dengan menggunakan kuisioner

Merupakan cara mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Wawancara dilaksanakan dengan dilengkapi kuisioner, yaitu suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh jawaban dari responden yang meliputi data yang berkaitan dengan judul penelitian. Wawancara berupa *in-depth interview* yaitu cara mendapatkan informasi dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden yang dapat memberikan informasi yang

lengkap dan mendalam yang terkait dengan penelitian. Data yang diambil dari metode ini adalah data primer tentang persepsi dan partisipasi petani pada program Batu Go Organik 2012.

## 2. Observasi

Merupakan dasar semua ilmu pengetahuan dimana para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan berbagai alat. Metode ini bertujuan untuk mendukung data primer yang ada.

## 3. Dokumentasi

Pengumpulan data yang bersumber dari dokumen-dokumen instansi terkait. Metode pengumpulan data ini untuk pengumpulan data sekunder.

- a. Dari kantor desa, data yang diambil berupa kondisi sumber daya manusia. Keadaan umum di Desa Pendem, seperti jumlah penduduk, umur, tingkat pendidikan, dan keadaan pertanian.
- b. Dari kantor Dinas Pertanian Kota Batu, data yang diambil adalah data yang terkait dengan program Batu Go Organik 2012.

## 4.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapang, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan analisis kuantitatif. Metode analisis deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Selain itu juga merupakan suatu penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Sehingga metode kualitatif sering diartikan sebagai metode penelitian yang tidak menggunakan analisis statistik, dimana pemecahan suatu masalah menggunakan data empiris saja, sedangkan metode analisis kuantitatif merupakan penelitian yang menggambarkan persoalan dengan menggunakan perhitungan secara statistik.

#### 4.5.1 Identifikasi Faktor Sosial Ekonomi, Perubahan Perilaku, Dan Partisipasi Petani Dalam Pelaksanaan Program Batu Go Organik 2012

Untuk mendeskripsikan perubahan perilaku petani, partisipasi petani, dan faktor sosial ekonomi petani dalam pelaksanaan program Batu Go Organik 2012 pada penelitian ini, data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dibantu dengan skoring, dan pemberian skor dilakukan dengan menggunakan *skala likert*. Skor yang digunakan terdiri dari 3 jenjang (3,2,1). Hal ini dilakukan karena populasi penelitian merupakan masyarakat lingkungan pedesaan, sehingga jawaban yang berjenjang 3 atau 5 adalah yang lebih sesuai (Singarimbun dan Effendi, 1989). Penentuan skoring pada persepsi melalui tahap sebagai berikut:

##### 1. Menentukan banyaknya kelas

Kelas yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah 3 kelas, yaitu: tinggi dengan skor 3, sedang dengan skor 2 dan rendah dengan skor 1.

##### 2. Menentukan kisaran (R)

Kisaran adalah selisih antara nilai pengamatan tertinggi dengan nilai pengamatan terendah. Dengan rumus berikut:

$$R = X_t - X_r$$

Dengan demikian, maka kisaran untuk perubahan perilaku petani adalah sebagai berikut :

$$R = 21 - 7 = 14$$

Keterangan:

R : Kisaran perubahan perilaku petani

X<sub>t</sub> : Nilai pengamatan tertinggi perubahan perilaku petani

X<sub>r</sub> : Nilai pengamatan terendah perubahan perilaku petani

Kisaran untuk faktor sosial ekonomi petani adalah sebagai berikut :

$$R = 24 - 8 = 16$$

Keterangan:

R : Kisaran faktor sosial ekonomi petani

X<sub>t</sub> : Nilai pengamatan tertinggi faktor sosial ekonomi petani

Xr : Nilai pengamatan terendah faktor sosial ekonomi petani  
Kisaran untuk partisipasi petani adalah sebagai berikut :

$$R = 42 - 14 = 28$$

Keterangan:

R : Kisaran partisipasi petani

Xt : Nilai pengamatan tertinggi partisipasi petani

Xr : Nilai pengamatan terendah partisipasi petani

### 3. Pembuatan selang dalam kelas

Selang kelas diberi lambang I, dengan rumus:

$$I = R / K$$

Keterangan:

I : Selang kelas

R : Kisaran

K : Jumlah sampel/kelas

Selang kelas untuk persepsi petani adalah sebagai berikut :

$$I = 14 / 3 = 4.66$$

Kategori perubahan perilaku petani:

Dikategorikan tinggi bila 16,34 – 21,00

Dikategorikan sedang bila 11,67 – 16,33

Dikategorikan rendah bila 7,00 – 11,66

Selang kelas untuk faktor sosial ekonomi petani adalah sebagai berikut :

$$I = 16 / 3 = 5,33$$

Kategori faktor sosial ekonomi petani :

Dikategorikan tinggi bila 18,68 – 24,00

Dikategorikan sedang bila 13,34 – 18,67

Dikategorikan rendah bila 8,00 – 13,33

Selang kelas untuk partisipasi petani adalah sebagai berikut :

$$I = 28 / 3 = 9,33$$

Kategori partisipasi petani :

Dikategorikan tinggi bila 32,68 – 42,00

Dikategorikan sedang bila 23,34 – 32,67

Dikategorikan rendah bila 14,00 – 23,33

#### 4.5.2 Analisis Hubungan Antara Faktor Sosial Ekonomi Dengan Tingkat Perubahan Perilaku Dan Faktor Sosial Ekonomi Dengan Partisipasi Petani Pada Program Batu Go Organik 2012

Untuk menganalisis hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan perubahan perilaku petani terhadap Program Batu Go Organik 2012 dan hubungan antara faktor sosial ekonomi petani dengan tingkat partisipasi petani terhadap program Batu Go Organik 2012 dalam penelitian ini, maka digunakan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan menggunakan SPSS versi 17. Menurut Siegel (1992), untuk mengetahui tingkat hubungan 2 himpunan skor yang diukur sekurang-kurangnya dalam skala ordinal dapat dilakukan dengan test koefisien korelasi *Rank Spearman*.

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian hubungan antara faktor sosial ekonomi petani terhadap perubahan perilaku petani pada program Batu Go Organik 2012 adalah:

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan yang signifikan antara faktor sosial ekonomi dengan perubahan perilaku terhadap program Batu Go Organik 2012

H<sub>1</sub> : ada hubungan yang signifikan antara faktor sosial ekonomi dengan perubahan perilaku terhadap program Batu Go Organik 2012

H<sub>0</sub> : Tidak ada hubungan yang signifikan antara Faktor Sosial Ekonomi dengan Tingkat Partisipasi Petani terhadap Program Batu Go Organik 2012

H<sub>1</sub> : ada hubungan yang signifikan antara Faktor Sosial Ekonomi dengan Tingkat Partisipasi Petani terhadap Program Batu Go Organik 2012

Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui nilai signifikansi dari pengujian adalah:

Jika  $r_{hitung} > r_{table}$  atau nilai signifikansi  $< \alpha$  maka H<sub>0</sub> Ditolak

Jika  $r_{hitung} < r_{table}$  atau nilai signifikansi  $> \alpha$  maka H<sub>0</sub> Diterima

Untuk mengetahui signifikansinya maka  $r_{hitung}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%, kaidah pengujiannya adalah:

- Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka terima H<sub>0</sub> artinya tidak terdapat korelasi positif antara variabel faktor sosial ekonomi dan perubahan perilaku petani.

- Jika jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka artinya terdapat korelasi positif antara variabel faktor sosial ekonomi dan perubahan perilaku petani.

